

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan.**

Berdasarkan data, informasi dan hasil pembahasan yang telah penulis kemukakan pada bab sebelumnya, maka penulis akan memberikan kesimpulan mengenai jawaban atas penelitian. Disimpulkan pada tiga garis besar berikut:

1. Pertanian bawang merah di Desa Kecipir sangatlah penting perannya terhadap kesejahteraan masyarakat. Mengingat bahwasanya pertanian bawang merah adalah sumber mata pencaharian yang paling utama masyarakat desa kecipir. Meskipun banyak kendala dalam proses budidaya bawang merah dan harga pasar bawang merah yang fluktuatif.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi bawang merah yang dianalisis dalam penelitian ini adalah harga bibit, pupuk/obat-obatan yang tinggi dan faktor cuaca yang mempengaruhi terhadap kualitas hasil panen.
3. Resiko yang selalu dihadapi oleh petani bawang merah desa kecipir setiap musimnya adalah gagalnya panen karena serangan hama dan harga jual komoditi bawang merah yang tidak menentu.
4. Standarisasi atau patokan harga bibit dan harga jual bawang merah merupakan langkah yang sangat tepat dilakukan oleh pemerintah selaku pemangku kebijakan.

#### **B. Saran.**

Melihat curhatan dari beberapa petani ketika ditanya mengenai langkah/solusi yang tepat untuk perseoalan dalam proses pertanian bawang merah adalah terkait harga bawang merah itu sendiri yang tidak menentu. Maka dari itu peneliti menyarankan kepada pemerintah terkait harga bawang merah yang tidak menentu ini supaya memberi standar atau patokan akan harga bawang merah.